

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $23.038 > 2.62$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik terhadap minat belajar siswa.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam. Kompetensi ini menekankan pada pemahaman tentang psikologi perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat merancang pembelajaran seefektif mungkin dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>1</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik akan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

Selanjutnya menurut Purwanto guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, kreatif, membuat suasana belajar menyenangkan tentunya akan mempengaruhi minat dan motivasi belajar.<sup>2</sup> Seorang guru dituntut memiliki kemampuan untuk mengolah pembelajaran sebab kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangatlah penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Jadi semakin baik kompetensi Pedagogik guru maka akan semakin meningkat pula minat belajar siswa.

#### **B. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu**

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $47.600 > 2.62$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kompetensi kepribadian terhadap minat belajar siswa.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan

---

<sup>2</sup> Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 105

kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.<sup>3</sup>

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.<sup>4</sup> Guru tidak hanya menjelaskan dengan teori pembelajaran tetapi juga harus menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ungkapan yang sering dikemukakan bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk melaksanakan, dan pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani. Hal inilah yang berat karena guru adalah sosok teladan bagi siswa, dan juga masyarakat. Oleh karena itu, segala hal yang ke luar seorang guru dalam berbagai bentuk perilaku keseharian seharusnya mencerminkan aspek keteladanan sehingga dapat dijadikan contoh yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena contoh keteladanan dari gurunya.

Kestabilan emosi amat diperlukan oleh setiap guru, untuk itu upaya dalam bentuk latihan mental akan sangat berguna. Guru yang mudah marah akan membuat peserta didik takut, dan ketakutan mengakibatkan

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.117

kurangnya minat untuk mengikuti pelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekhawatiran untuk dimarahi dan hal ini membelokan konsentrasi peserta didik. Oleh karena itu kompetensi guru sangat penting kaitannya dalam meningkatkan minat belajar siswa, semakin baik guru dalam menguasai kompetensi kepribadian maka akan semakin meningkat pula minat belajar siswa.

### **C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu**

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $59.275 > 2.62$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kompetensi profesional terhadap minat belajar siswa.

Menurut Uzer Ustman seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi profesional yang diantaranya adalah: 1) menguasai landasan kependidikan yang meliputi: mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsi-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, 2) menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, dan menguasai bahan pengayaan, 3) menyusun program pengajaran, yang meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan memanaatkan sumber belajar. 4) melaksanakan program pengajaran, yang

meliputi iklim belajar mengajar, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar. 5) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, yang meliputi menilai siswa untuk kepentingan pengajaran, menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.<sup>5</sup>

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan keterampilan guru, penguasaan materi, dan penggunaan metodologi pengajaran. Dalam kompetensi ini guru harus menguasai dengan baik materi apa yang akan diajarkan kepada peserta didik. Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Hal inilah yang akan sangat mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa. Sehingga semakin baik kompetensi profesional guru maka akan semakin meningkat pula minat belajar siswa.

#### **D. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu**

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $24.911 > 2.62$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi sosial terhadap minat belajar siswa.

---

<sup>5</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru...*, hlm. 16-19

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran akan efektif jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Guru dapat merancang model-model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Guru mempunyai peran ganda dan sangat strategis dalam kaitannya dengan kebutuhan siswa. Peran dimaksudkan adalah guru sebagai guru, guru sebagai orang tua, dan guru sebagai sejawat belajar. Disiplin kelas, tata tertib kelas, pengendalian kelas, manajemen kelas atau apapun namanya, merupakan hal yang amat krusial bagi seorang guru. Apabila seorang guru tidak mampu memelihara disiplin dalam kelas maka kemungkinan proses pembelajaran akan mengalami kegagalan. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang kondusif.<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran, kompetensi sosial tidak dapat dipisahkan dari peserta didik. Dengan adanya komunikasi yang baik maka akan tercapai interaksi sosial yang baik dan efisien. Begitu juga dengan proses pembelajaran di kelas, dengan adanya komunikasi dua arah, antara peserta didik dan guru maka akan mempermudah proses pembelajaran

---

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang), hlm. 21

karena guru langsung dapat mengetahui dan memahami setiap karakter dari setiap peserta didiknya. Jadi semakin baik kompetensi sosial guru maka akan semakin meningkat pula minat belajarnya.

#### **E. Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung**

Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru secara keseluruhan terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $28.748 > 2.62$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi guru secara keseluruhan terhadap minat belajar siswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, namun untuk menumbuhkan minat belajar dari dalam individu diperlukan dukungan dari luar faktor individu yaitu faktor ekstrinsik dukungan dari guru karena cara mengajar guru turut mempengaruhi minat belajar siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik guru dituntut untuk selalu bekerja keras dalam menambah wawasan dan keahlian yang dimilikinya. Kegiatan pembelajaran selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman, guru tidak hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah yang kadang dirasa monoton dan membosankan. Dengan penguasaan kompetensi dasar guru yang baik diharapkan guru lebih aktif

dan kreatif dalam menyajikan pembelajaran di kelas sehingga minat belajar siswa pun akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, guru yang tidak memiliki kompetensi dasar yang baik maka minat belajar siswa akan menurun.